



[illegible]



LAPORAN EVALUASI KELEMBAGAAN PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Hasil evaluasi kelembagaan *organizational wide level* Pemerintah Kabupaten Belitung Timur termasuk pada peringkat komposit 4 dengan nilai 79,94 artinya dari sisi struktur dan proses organisasi dinilai tergolong efektif, mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, namun struktur dan proses organisasi tersebut masih memiliki beberapa kelemahan kecil yang dapat segera diatasi segera apabila dilakukan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.

Sedangkan dari hasil evaluasi kelembagaan *sub-organization wide level* pada 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah, terlihat bahwa seluruh perangkat daerah di Kabupaten Belitung Timur termasuk pada peringkat komposit 4 dengan skor 61 - 80, artinya dari sisi struktur dan proses organisasi dinilai tergolong efektif, mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, namun struktur dan proses organisasi tersebut masih memiliki beberapa kelemahan kecil yang dapat segera diatasi segera apabila dilakukan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. TUJUAN EVALUASI.....	5
C. METODE.....	5
D. TIM EVALUASI.....	6
E. JADWAL EVALUASI.....	6
BAB II ANALISIS HASIL EVALUASI KELEMBAGAAN.....	7
A. DATA KUESIONER.....	7
B. PERHITUNGAN NILAI.....	7
C. HASIL ANALISIS TERHADAP DIMENSI DAN SUBDIMENSI.....	11
BAB III PENUTUP.....	20
A. KESIMPULAN.....	20
B. REKOMENDASI.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah, menjadi acuan bagi instansi pemerintah dalam melaksanakan evaluasi kelembagaan pemerintah.

Kehadiran perangkat daerah diharapkan mampu memberikan dukungan maksimal terhadap pelaksanaan otonomi daerah secara efektif dan efisien, sehingga idealnya struktur organisasi harus bersifat dinamis sebagai konsekuensi dari adaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal. Efektivitas kinerja organisasi terdiri dari 4 (empat) kerangka yaitu tepat fungsi, tepat proses, tepat struktur dan praktek tata kelola.

Efektivitas kinerja organisasi tepat fungsi dapat dilihat dari keselarasan fungsi dalam pelaksanaan mandat, keselarasan fungsi dalam pelaksanaan program prioritas pembangunan nasional, kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan utama. Kinerja organisasi tepat proses dilihat dari proses bisnis inter dan intra organisasi, kelengkapan standar operasional prosedur (SOP), dan optimalisasi peran ASN sesuai lingkup peran dan fungsi. Kinerja organisasi tepat struktur dilihat dari keseimbangan peran dan fungsi, integrasi rantai nilai peran dan fungsi, keseimbangan beban kerja unit kerja/fungsi. Praktek tata kelola dilihat dari perencanaan strategis, pemahaman ekspektasi publik, review dan koordinasi inter dan intra organisasi serta tertib administrasi.

Ruang lingkup evaluasi kelembagaan instansi pemerintah mencakup dua dimensi pokok organisasi yaitu struktur dan proses organisasi. Dimensi struktur organisasi merupakan aspek pokok organisasi yang sering dianalisis, karena secara ideal struktur organisasi harus bersifat dinamis dan fleksibel, sedangkan dimensi proses organisasi berperan dalam berlangsungnya aktivitas organisasi merupakan langkah untuk membangun sistem evaluasi yang dapat memotret keberadaan organisasi pemerintah secara dinamis

dalam meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja organisasi.

Ditinjau dari kedua dimensi serta efektivitas kinerja organisasi, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur senantiasa berbenah mengikuti dinamika kebijakan yang searah dengan perubahan yang terjadi, baik berbagai aturan, instruksi, prosedur dari pemerintah pusat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan keuangan Daerah Kabupaten Belitung Timur.

Dari kegiatan evaluasi kelembagaan sebagaimana dimaksud kemudian disusun laporan ini, bertujuan melakukan analisis terhadap kondisi *existing* perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang diharapkan hasilnya dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Belitung Timur untuk memperbaiki, menyesuaikan dan meningkatkan kinerja kelembagaan.

B. Tujuan Evaluasi

Hasil akhir yang akan dicapai dari evaluasi kelembagaan adalah menemu kenali kelemahan organisasi dan upaya perbaikan yang diperlukan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dalam upaya revitalisasi Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

C. Metode

Desain evaluasi yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk instrumen berbentuk kuesioner sebagaimana tercantum dalam pedoman evaluasi kelembagaan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengklasifikasi dua dimensi yang diujikan yaitu struktur dan proses. Dimensi struktur terdiri dari 3 (tiga) dimensi yang memuat total 36 pertanyaan, serta dimensi proses yang memiliki 5 (lima) subdimensi dengan jumlah 30 pertanyaan, sehingga keseluruhan kuesioner terdapat 66 pertanyaan dengan bobot pada tiap aspek. Daftar pertanyaan kuesioner dapat dipilih 4 (empat) opsi jawaban berdasarkan skala Likert dengan skor 1 sampai 4.

Populasi dari kegiatan evaluasi kelembagaan adalah perangkat daerah

di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Evaluasi kelembagaan yang dinilai terdiri dari dua tingkatan organisasi, yakni tingkatan tertinggi organisasi (*organizational wide level*) yaitu Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dan tingkatan di bawah tingkatan tertinggi organisasi (*sub-organization wide level*) yaitu Perangkat Daerah Kabupaten Belitung Timur. Responden terdiri dari tim yang ditugasi oleh masing-masing instansi pemerintah sesuai dengan tingkatan organisasinya untuk mengisi kuesioner.

D. Tim Evaluasi

Penanggungjawab dan pelaksana tim evaluasi dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor: HK.00.04/87/SK/SETDA/MI/2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Evaluasi Kelembagaan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024 (terlampir).

E. Jadwal Evaluasi

Waktu pelaksanaan evaluasi selama kurang lebih 20 hari kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persiapan pada tanggal 20 s/d 26 Agustus 2024.
2. Pengumpulan data pada tanggal 27 Agustus s/d 9 September 2024.
3. Pengolahan dan analisis data pada tanggal 10 s/d 20 September 2024.
4. Penyampaian laporan evaluasi pada tanggal 24 September 2024.

BAB II

ANALISIS HASIL EVALUASI KELEMBAGAAN

A. Data Kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebar dan dinyatakan lengkap untuk diproses sebanyak 33 (tiga puluh tiga) buah. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden dengan cara disebar melalui formulir *online*. Jumlah kuesioner diisi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur beserta 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah.

B. Perhitungan Nilai

Metode pengolahan data yang digunakan adalah pemberian skor, pembobotan dan konversi berdasarkan jawaban responden dengan 4 (empat) opsi jawaban berdasarkan skala Likert dengan skor 1 sampai 4, sebagai berikut:

Jawaban	Skor	Skor
STS : Sangat Tidak Setuju	1	4
TS : Tidak Setuju	2	3
S : Setuju	3	2
SS : Sangat Setuju	4	1

Untuk menghitung nilai dari jawaban yang diperoleh maka ditetapkan bobot untuk masing-masing dimensi yaitu:

1. Dimensi Struktur Organisasi, mempunyai bobot 50% dengan rincian bobot masing - masing subdimensi sebagai berikut:
 - a) Dimensi Kompleksitas adalah 50% dari 50% bobot dimensi struktur atau 25% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi kompleksitas terdiri dari 14 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $25/14 = 1,7857$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,7857 = 0,4464$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,7857 = 0,8928$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,7857 = 1,3392$.
 - b) Dimensi Formalisasi adalah 25% dari 50% bobot dimensi struktur atau 12,5% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi formalitas terdiri dari 7 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah

$12,5/7 = 1,7857$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,7857 = 0,4464$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,7857 = 0,8928$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,7857 = 1,3392$.

- c) Dimensi Sentralisasi adalah 25% dari 50% bobot dimensi struktur atau 12,5% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi sentralisasi terdiri dari 11 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $12,5/11 = 1,1363$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,1363 = 0,2841$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,1363 = 0,5682$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,1363 = 0,8523$.

2. Dimensi Proses, mempunyai bobot 50%, dengan rincian bobot masing-masing subdimensi sebagai berikut:

- a) Dimensi Keselarasan adalah 20% dari 50% bobot dimensi proses atau 10% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi keselarasan terdiri dari 8 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $10/8 = 1,25$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,25 = 0,313$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,25 = 0,625$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,25 = 0,938$.
- b) Dimensi Tata Kelola dan Kepatuhan adalah 20% dari 50% bobot dimensi proses atau 10% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi tata kelola terdiri dari 7 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $10/7 = 1,429$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,429 = 0,357$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,429 = 0,714$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,429 = 1,072$.
- c) Dimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses adalah 20% dari 50% bobot dimensi proses atau 10% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi Peningkatan dan Perbaikan Proses terdiri dari 4 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $10/4 = 2,5$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 2,5 = 0,625$; jawaban TS adalah $2/4 \times 2,5 = 1,25$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 2,5 = 1,875$.

- d) Dimensi Teknologi Informasi adalah 20% dari 50% bobot dimensi proses atau 10% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi Teknologi Informasi terdiri dari 6 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $10/6 = 1,667$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 1,667 = 0,417$; jawaban TS adalah $2/4 \times 1,667 = 0,833$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 1,667 = 1,25$.
- e) Dimensi Manajemen Resiko adalah 20% dari 50% bobot dimensi proses atau 10% dari bobot total keseluruhan skor. Dimensi Teknologi Informasi terdiri dari 5 pertanyaan sehingga bobot setiap pertanyaan adalah $10/5 = 2$ apabila responden menjawab SS dengan skor 4. Nilai konversi untuk STS adalah $1/4 \times 2 = 0,5$; jawaban TS adalah $2/4 \times 2 = 1$; dan jawaban S adalah $3/4 \times 2 = 1,5$.

3. Nilai Konversi Dimensi Struktur Organisasi

Pada akhirnya, nilai total dari seluruh kuesioner akan melahirkan sebuah indeks komposit, yang akan ditafsirkan sebagai berikut:

Peringkat Komposit 5 (P-5) Skor 81 - 100	Keterangan: Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong sangat efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mempunyai kemampuan sangat tinggi untuk mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi
Peringkat Komposit 4 (P-4) Skor 61 - 80	Keterangan: Mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi masih memiliki beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marjinal
Peringkat Komposit 3 (P-3) Skor 41 - 60	Keterangan: Mencerminkan bahwa sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong cukup efektif. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai cukup mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Namun struktur dan proses organisasi memiliki berbagai kelemahan yang dapat menyebabkan peringkatnya menurun apabila organisasi tidak segera melakukan tindakan korektif secara sistematis
Peringkat Komposit 2 (P-2) Skor 21 - 40	Keterangan: Mencerminkan bahwa sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong kurang baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai kurang mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan kurang mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki berbagai faktor kelemahan serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatif bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi memperburuk peringkat organisasi sampai ke kondisi terburuk
Peringkat Komposit 1 (P-1) Skor 0 - 20	Keterangan: Mencerminkan bahwa sisi struktur dan proses, organisasi dinilai tergolong tidak baik. Struktur dan proses organisasi yang ada dinilai tidak efektif dan tidak mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan tidak mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi. Di samping itu, struktur dan proses organisasi dinilai memiliki banyak faktor kelemahan yang sangat serius, baik faktor kelemahan yang bersifat parsial dan berdiri sendiri maupun yang bersifat terkait satu sama lain dan pengaruh negatif bersifat simultan. Berbagai kelemahan ini apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang bersifat total (perombakan total struktur organisasi dan proses organisasi) berpotensi membahayakan kelangsungan organisasi

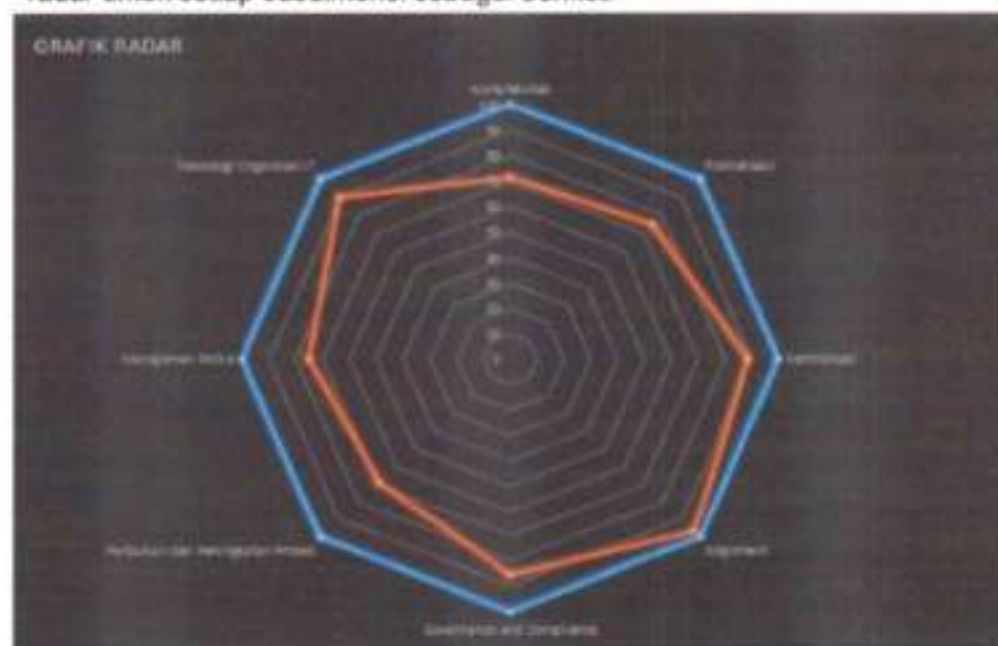
C. Hasil Analisis Terhadap Dimensi dan Subdimensi

1) Level tingkatan tertinggi organisasi (*organizational wide level*)

Hasil indeks komposit dimensi struktur dan proses organisasi pada level tingkatan tertinggi organisasi (*organizational wide level*) yaitu Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, adalah **79,94** berada pada peringkat komposit 4 dengan skor 61 - 80 dengan interpretasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil. Berikut perhitungan skor dimensi dan subdimensi:

DIMENSI STRUKTUR	SKOR
Subdimensi Kompleksitas	17,857
Subdimensi Formalisasi	9,375
Subdimensi Sentralisasi	11,08
Total Dimensi Struktur	38,31
DIMENSI PROSES	
Subdimensi Keselarasan	9,68
Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan	8,571
Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses	6,875
Subdimensi Manajemen Risiko	7,5
Subdimensi Teknologi Informasi	9
Total Dimensi Proses	41,63
Total Dimensi Struktur + Proses	79,94

Hasil perhitungan kuesioner diatas apabila disajikan dalam bentuk grafik radar untuk setiap subdimensi sebagai berikut:



Hasil grafik radar memberikan informasi yang lebih analitis tentang kondisi organisasi, tergambar bahwa Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dinilai efektif pada subdimensi formalisasi, sentralisasi, keselarasan, tata kelola dan kepatuhan, perbaikan dan peningkatan proses, manajemen resiko, teknologi informasi dinilai efektif. Sedangkan struktur dan proses organisasi Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dinilai belum maksimal pada subdimensi kompleksitas. Berikut deskripsi hasil evaluasi kelembagaan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur:

a. Dimensi Struktur

1. Subdimensi Kompleksitas

Secara umum, desain organisasi Pemerintah Kabupaten Belitung Timur tidak bersifat kompleks dan tidak bersifat sederhana dan dalam pembentukannya, pemetaan urusan dan perumpunan urusan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung Timur.

Faktor pemicu kelemahan pada subdimensi kompleksitas Pemerintah Kabupaten Belitung Timur adalah beberapa perangkat daerah perlu dilakukan penyesuaian nomenklatur, tugas dan fungsi dikarenakan perubahan dinamika kebijakan yang terjadi. Selain itu, secara umum pemenuhan jenjang dan jumlah jabatan belum terisi sesuai dengan kebutuhan, namun penempatan jabatan fungsional telah mendukung efisiensi dan efektivitas tugas dan fungsi unit operasional.

2. Subdimensi Formalisasi

Pada subdimensi formalisasi faktor pemicu kelebihan bahwa kebijakan pemerintah daerah telah diformalkan dan dituangkan secara resmi. Tugas dan fungsi organisasi, serta mekanisme hubungan kerja telah dirumuskan pada Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 19 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah,

Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 20 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 26 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Belitung Timur, Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 8 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat Daerah, Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 9 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 10 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, serta Peraturan Bupati yang mengatur susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPT Dinas.

3. Subdimensi Sentralisasi

Pada subdimensi sentralisasi yang menjadi faktor pemicu kelebihan adalah kewenangan pejabat atau pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing unit kerja sesuai dengan prinsip peraturan atau hukum yang berlaku. Secara umum, kewenangan pengambilan keputusan telah dirumuskan secara jelas sesuai dengan strategi organisasi dan kewenangan tingkatan dari manajemen yang lebih tinggi ke manajemen yang lebih rendah. Pendelegasian wewenang pelaksanaan tugas telah sesuai dengan tingkatan jabatan.

b. Dimensi Proses

1. Subdimensi Keselarasan (*Alignment*)

Pada subdimensi keselarasan faktor pemicu kelebihan adalah keselarasan strategi organisasi dengan visi dan misi Kepala Daerah. Pemerintah Kabupaten Belitung Timur telah menuangkan proses kerja dan keterkaitan proses baik lintas organisasi, lintas bidang maupun lintas sektoral pada proses bisnis yang ditetapkan melalui SK Bupati Belitung Timur Nomor 188.45-607 Tahun 2022 tentang Penetapan Peta Proses Bisnis Kabupaten Belitung Timur.

2. Subdimensi Tata Kelola dan Kepatuhan (*Governance and*

Compliance).

Pada subdimensi tata kelola dan kepatuhan faktor pemicu kelebihan adalah kesesuaian struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) dengan ketentuan yang berlaku, perlakuan yang proporsional sesuai dengan kedudukan, fungsi dan peran di dalam struktur organisasi.

3. Subdimensi Perbaikan dan Peningkatan Proses

Pada subdimensi perbaikan dan peningkatan proses faktor pemicu kelebihan ada pada pembaharuan metode kerja di mana pemerintah daerah selalu melakukan pengembangan terhadap sistem proses kerja. Secara umum standar operasional prosedur dinilai perlu segera diperbaharui dan direvisi apabila sudah tidak relevan dan telah dibuat lebih dari 5 (lima) tahun.

4. Subdimensi Manajemen Risiko

Pada subdimensi manajemen risiko, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur telah memperkenalkan manajemen risiko dan secara umum seluruh Perangkat Daerah telah mengidentifikasi risiko - risiko pelaksanaan tugas organisasi. Pemerintah Kabupaten Belitung Timur telah menetapkan kebijakan manajemen risiko pada Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 7 tahun 2019 tentang Penilaian Risiko pada Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

5. Subdimensi Teknologi Informasi

Pada subdimensi teknologi informasi, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur telah memiliki kebijakan teknologi informasi pada Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 45 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Secara umum proses kerja telah memanfaatkan teknologi informasi, namun masih ada sebagian kecil proses kerja dilakukan secara manual.

2) Tingkatan di bawah tingkatan tertinggi organisasi (*sub-organization wide level*)

Pengumpulan data telah dilaksanakan dari 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitang Timur. Secara keseluruhan hasil indeks komposit dimensi struktur dan proses organisasi pada 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah yang dievaluasi ditunjukkan pada tabel berikut:

No	Perangkat Daerah	Indeks Komposit Akhir	Interpretasi
1.	Sekretariat Daerah	70,18	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
2.	Sekretariat DPRD	84,71	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
3.	Inspektorat	88,18	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
4.	Dinas Pendidikan	88,62	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
5.	Dinas Kesehatan	88,74	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
6.	Dinas Pekerjaan Umum/ Penataan Ruang	88,81	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal

No	Perangkat Daerah	Indeks Komposit Akhir	Interpretasi
	Pertanahan dan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman		dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
7.	Diras Pembudayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	87,43	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
8.	Diras Perindustrian dan Perdagangan	88,78	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
9.	Satuan Polisi Pamong Praja	86,95	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
10.	Diras Perhubungan	86,08	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
11.	Diras Kepemudaan dan Olahraga	84,21	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan minor kecil
12.	Diras Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	86,77	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
13.	Diras Penanaman Modal, Pelayanan	89,55	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal

No	Perangkat Daerah	Indeks Komposit Akhir	Interpretasi
	Terpadu Satu Pintu		dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
14.	Dinas Pertanian dan Pangan	66,54	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	72,54	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
16.	Dinas Perikanan	71,35	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
17.	Dinas Lingkungan Hidup	67,84	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
18.	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	66,00	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	67,80	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
20.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	70,49	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
21.	Dinas Perpustakaan dan Kearsifan	68,43	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal

No	Peningkat Daerah	Indeks Komposit Akhir	Interpretasi
			dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
22.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	70,01	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
23.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	68,92	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
24.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	66,95	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
25.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	71,40	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
26.	Badan Kewilayatan Bangsa dan Politik	68,95	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
27.	Kecamatan Damar	67,63	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
28.	Kecamatan Dendang	67,74	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
29.	Kecamatan Kelapa Kampit	67,85	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal

No	Perangkat Daerah	Indeks Komposit Akhir	Interpretasi
			dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
30.	Kecamatan Simpang Renggang	68,90	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
31.	Kecamatan Gantung	67,10	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
32.	Kecamatan Manggar	66,07	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil
33.	Kecamatan Simpang Posak	66,44	Struktur dan proses organisasi efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun memiliki kelemahan kecil

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa seluruh perangkat daerah di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah, dari struktur dan proses organisasi dinilai efektif pada peringkat komposit 4 dengan skor 61 - 80.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian mandiri evaluasi kelembagaan, Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur dan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur sudah berada pada kategori peringkat komposit 4, artinya dari sisi struktur dan proses organisasi dinilai tergolong efektif, mampu mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal organisasi, namun struktur dan proses organisasi tersebut masih memiliki beberapa kelemahan kecil yang dapat segera diatasi apabila dilakukan perbaikan melalui tindakan rutin yang bersifat marginal.

B. Rekomendasi

Dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan struktur kelembagaan direkomendasikan beberapa langkah konkrit sebagai berikut:

1. Perubahan nomenklatur Perangkat Daerah dan struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) Perangkat daerah perlu disesuaikan dengan dinamika perkembangan peraturan perundang-undangan; dan
2. Standar operasional prosedur (SOP) dan proses bisnis pada setiap proses kerja untuk diperbaharui dan dievaluasi.

Manggar, 17 September 2024

SEKRETARIS DAERAH,



MATHUR NOVIANSYAH, ST., M.Eng
PENGHINA UTAMA MADYA
NIP. 19721106 200112 1 002